

## Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Google Untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi

Ita Yulianti<sup>1\*</sup>, Erika Mutiara<sup>2</sup>, Lis Saumi Ramdhani<sup>3</sup>, Resti Yulistria<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Cemerlang No 8 Sukakarya Sukabumi, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>ita.iyi@bsi.ac.id, <sup>2</sup>erika.emb@bsi.ac.id, <sup>3</sup>lis.lud@bsi.ac.id, <sup>4</sup>resti.res@bsi.ac.id

### Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan pada kegiatan kali ini berlokasi di Desa Purbawati dengan mengusung tema mengenai optimalisasi penggunaan aplikasi google dalam meningkatkan kinerja para perangkat desa. Berdasarkan observasi dan komunikasi awal dengan pihak mitra, diketahui bahwa sebagian besar kegiatan di Desa tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung tugas administrasi maupun pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi seperti Aplikasi Google dapat menjadi solusi sederhana namun berdampak besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan di kantor desa. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, pemerintah dapat memberikan layanan publik yang lebih baik, meningkatkan keterlibatan masyarakat, dan memastikan adopsi teknologi yang merata di seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan menggunakan metode pelatihan berupa penyampaian materi interaktif, praktik langsung, serta sesi tanya jawab. Adapun luaran dari kegiatan tersebut meliputi publikasi pada media massa, dokumentasi kegiatan, *release* berita kegiatan dan jurnal. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan kerja khususnya pemerintahan desa.

Kata Kunci: Aplikasi Google, Google Workspace, Pemerintah Desa, Teknologi Digital

### Abstract

*Community service is one of the three tridharma of higher education that must be implemented. The implementation of this activity was located in Purbawati Village with the theme of optimizing the use of Google applications in improving the performance of village officials. Based on observations and initial communication with partners, it is known that most activities in the village have not fully utilized digital technology in supporting administrative tasks and public services. The use of technology such as Google Applications can be a simple solution but has a big impact on improving the quality of services at the village office. By utilizing this application, the government can provide better public services, increase community involvement, and ensure the adoption of technology evenly across all levels of society. This community service activity was carried out offline (offline) using training methods in the form of delivering interactive materials, direct practice, and question and answer sessions. The outputs of these activities include publications in the mass media, documentation of activities, news releases of activities and journals. By holding this community service, it is hoped that it can be a real contribution in supporting digital transformation in the work environment, especially village government.*

*Keywords: Google Apps, Google Workspace, Village Government, Digital Technology*



### Pendahuluan

Setiap pegawai dalam organisasi dituntut untuk memberikan kontribusi positif melalui kinerja yang baik. Kinerja organisasi tergantung pada kinerja pegawainya, dimana kinerja itu sendiri dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai pegawai dalam periode tertentu (Rivai, 2020). Selain itu, kinerja dapat juga dikatakan sebagai suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan (Robbins & Timothy, 2020). Dalam suatu organisasi, kinerja pegawai dan aspek pelayanan merupakan faktor krusial yang menentukan tingkat kepuasan serta kepercayaan pengguna layanan. Hal ini sangat relevan dalam lingkup pemerintah desa sebagai garda terdepan penyedia layanan publik. Pelayanan didefinisikan sebagai setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Kotler, 2014). Hakikatnya, pelayanan merupakan serangkaian kegiatan yang dapat dipahami sebagai sebuah proses yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh organisasi dalam masyarakat (Moenir, 2015). Oleh karena itu, kualitas pelayanan sangat bergantung pada kinerja dan kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Pemerintah, termasuk pemerintah desa, sebagai penyelenggara pelayanan publik, memiliki tanggung jawab untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Namun, salah satu kendala dalam pelayanan publik di tingkat desa bukan terletak pada ketiadaan alat atau sarana digital, melainkan minimnya pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal oleh para perangkat desa. Akibatnya, proses pelayanan masih belum berjalan dengan efisien sehingga beresiko terjadi keterlambatan, kesalahan data, tumpang tindih informasi, serta kurangnya transparansi dalam prosedur pelayanan. Kondisi ini tentu bertolak belakang dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*/digitalisasi desa yang menekankan pentingnya keterpaduan sistem informasi dalam pelayanan publik (Yandy et al., 2022).

Kantor balai desa Perbawati yang beralamat di Jalan Pondok Halimun No 132, RT 1/RW 4, Dusun Perbawati, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat ini akan menjadi mitra dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini. Berdasarkan observasi dan komunikasi awal dengan pihak mitra, diketahui bahwa sebagian besar kegiatan di Desa tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung tugas administrasi maupun pelayanan publik. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas digital aparatur desa melalui pelatihan yang praktis dan aplikatif.

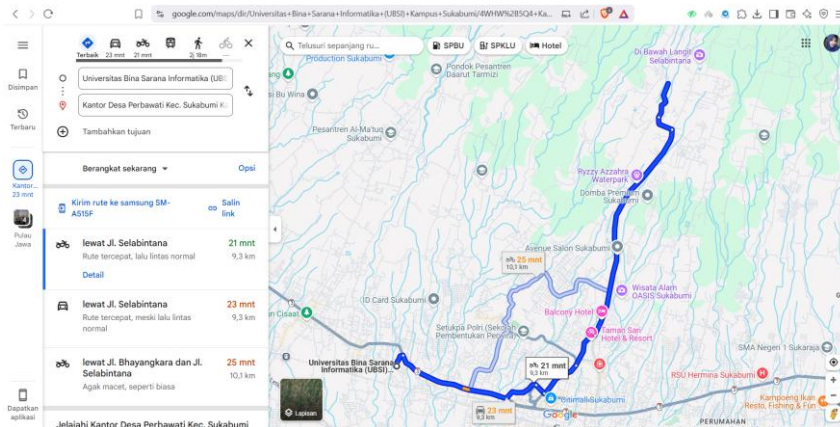
Pemanfaatan teknologi seperti Aplikasi Google dapat menjadi solusi sederhana namun berdampak besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan di kantor desa. Aplikasi Google, yang terintegrasi dalam platform *Google Workspace*, salah satu layanan yang menyediakan berbagai fitur diantaranya *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, *Google Drive*, *Google Form*, dan *Google Meet* yang dapat digunakan untuk mempermudah proses kerja, kolaborasi, dan pengelolaan dokumen secara daring (Anggraini, 2022). Peran Aplikasi Google dalam administrasi negara menjadi krusial, karena mampu mendukung birokrasi yang lebih efisien, transparan, dan terdokumentasi. Aplikasi ini bukan hanya berfungsi sebagai mesin pencari saja, tetapi juga menjadi alat efektif untuk meningkatkan pelayanan publik. Melalui fitur-fitur yang tersedia, pemerintah desa dapat menyusun layanan yang lebih terstruktur, responsif, dan mudah diakses masyarakat.

Merujuk pada pemaparan tersebut, maka Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi berkerjasama dengan Kantor Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi mengadakan

kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Google Untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi”.

## Metode

Mitra pengabdian masyarakat kali ini yaitu Kantor Desa Perbawati yang berjarak 9,4 KM dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi, Jl. Cemerlang No.18, Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135.



Gambar 1. Peta lokasi Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) di Kantor Desa Perbawati pada tanggal 17 s/d 18 Mei 2025. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang mencakup tiga tahapan utama meliputi penyampaian materi interaktif, praktik langsung, serta sesi tanya jawab.

Peserta pada kegiatan ini merupakan seluruh perangkat Desa Perbawati, Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil komunikasi awal, diketahui bahwa para perangkat desa merasa belum sepenuhnya memperoleh manfaat dari penggunaan Aplikasi Google dalam mendukung tugas administrasi dan pelayanan publik. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi: pengenalan dasar *Google Workspace*, penggunaan *Google Form* untuk layanan digital, pengelolaan dokumen melalui *Google Drive*, serta kolaborasi penyusunan dokumen dengan *Google Docs*.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari tepatnya pada 17 s/d 18 Mei 2025 di Kantor Desa Perbawati berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta yang terdiri atas perangkat desa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

### 1. Penyampaian Materi

Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh pihak pelaksana dan mitra. Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya digitalisasi pelayanan publik serta pengenalan Aplikasi Google. Adapun materi kegiatan pelatihan ini meliputi pengenalan *Google Workspace*, fungsi Aplikasi

Google, tips dan trik memanfaatkan Aplikasi Google, serta praktek menggunakan fitur-fitur di Aplikasi Google



Gambar 2. Slide Materi Kegiatan

## 2. Praktik Langsung

Peserta secara langsung mempraktikkan beberapa fitur yang tersedia di Aplikasi Google diantaranya penggunaan *Google Spreadsheet* untuk mengelola data administrasi desa, *Google Drive* untuk menyimpan dan mengatur dokumen secara digital, dan *Google Meet* untuk melakukan simulasi rapat *online* sebagai alternatif komunikasi internal antar perangkat desa.



Gambar 3. Sesi Praktik Langsung

## 3. Sesi Tanya Jawab

Pada sesi ini peserta dapat menyampaikan kendala dan pertanyaan seputar implementasi aplikasi Google dalam kegiatan administrasi desa. Melalui sesi ini, peserta bisa memperoleh wawasan baru tentang bagaimana aplikasi-aplikasi tersebut dapat diadaptasi dengan kebutuhan pelayanan di kantor desa masing-masing.

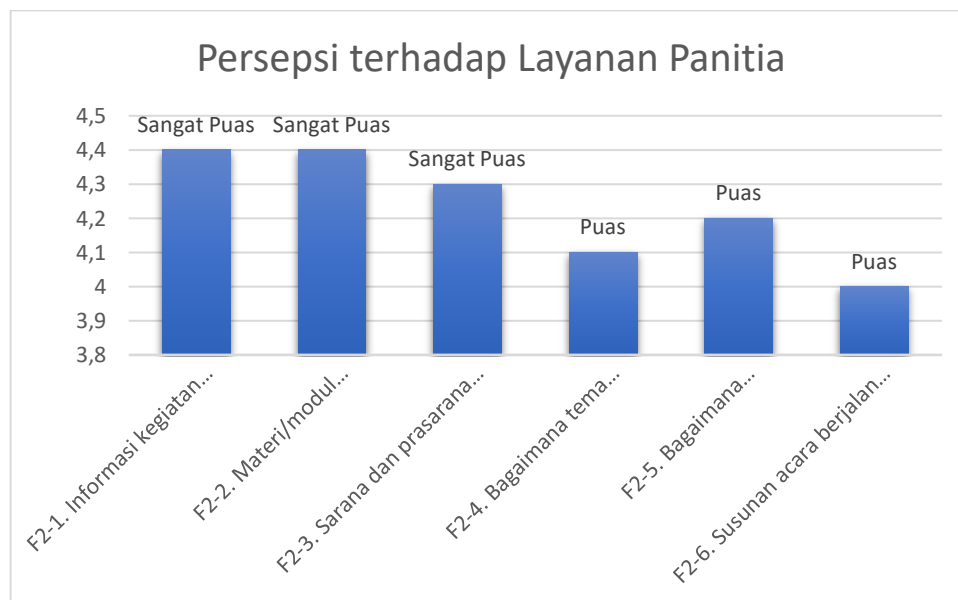
Melalui keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas digital perangkat Desa Perbawati, diantaranya:

1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi dapat memberikan manfaat bagi perangkat desa.
2. Penggunaan Google Apps memungkinkan penyimpanan data yang terorganisir dan dapat dilacak (*tracking* perubahan), sehingga mengurangi risiko kehilangan dokumen dan memudahkan pengawasan oleh masyarakat atau pihak terkait.

3. Dengan menguasai Google Apps (seperti *Google Drive, Docs, Sheets*, dan *Calendar*), perangkat desa dapat mengelola dokumen, jadwal, dan data secara digital, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu.
4. Fitur berbagi dokumen (*sharing*) dan kerja tim *real-time* di Google Apps memudahkan komunikasi antar-perangkat desa, bahkan saat bekerja jarak jauh.

Sebagai bentuk evaluasi, tim pelaksana juga memberikan kuesioner kepada seluruh peserta yang bertujuan untuk menilai dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebanyak 10 kuesioner disebar kepada peserta kegiatan pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 2 perempuan dan 8 laki-laki, dimana kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari beberapa aspek penting seperti persepsi terhadap layanan panitia, penilaian terhadap hasil kegiatan dan saran untuk pelaksanaan di masa mendatang.

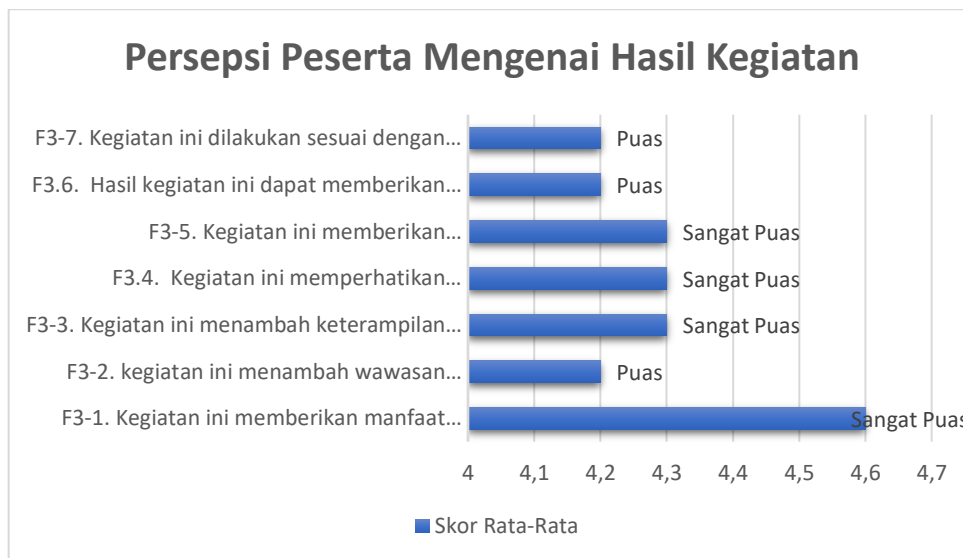
Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner untuk evaluasi terhadap layanan panitia, diperoleh rata-rata skor dari enam indikator penilaian. Hasil tersebut ditampilkan pada Gambar 4. berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi Peserta Terhadap Layanan Panitia

Dari diagram tersebut, dapat diketahui bahwa tiga indikator dengan skor tertinggi berada pada kategori Sangat Puas yaitu informasi kegiatan, kesiapan materi dan modul, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan, sementara indikator lainnya berada pada kategori Puas. Secara umum, penilaian positif ini mencerminkan bahwa panitia telah mampu menyediakan layanan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, peserta juga diminta memberikan evaluasi terhadap hasil kegiatan pelatihan yang mereka ikuti. Penilaian ini untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang disampaikan, kebermanfaatannya dalam menunjang tugas administrasi di kantor desa, serta sejauh mana pelatihan ini menambah pengetahuan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka.



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan

Pada Gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta terlihat memberikan respons yang sangat positif terhadap hasil kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh berada pada kategori sangat puas dan puas, dimana temuan ini menyatakan bahwa mayoritas kegiatan yang diselenggarakan memberikan manfaat nyata, menambah keterampilan, dan memperluas wawasan yang relevan dengan tugas para perangkat desa di lingkungan kerjanya. Tidak hanya itu, dalam analisis kuesioner juga menyatakan mayoritas peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap keberlanjutan kegiatan pelatihan serupa di masa mendatang.

Berdasarkan berbagai aspek yang telah dievaluasi melalui kuesioner tersebut, secara keseluruhan kegiatan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Google Untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi ini memperoleh penilaian sangat positif dari para peserta. Selain itu, kegiatan ini mendatangkan manfaat bagi para peserta melalui pengalaman belajar yang bermakna dan secara efektif menjawab kebutuhan aparatur desa dalam menghadapi tantangan digitalisasi pelayanan publik.

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Perbawati berhasil meningkatkan pemahaman dan *skill* perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital khususnya Google Apps dalam menunjang pelayanan publik. Secara umum, peserta memberikan penilaian sangat positif terhadap keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kapasitas digital serta mendukung transformasi pelayanan publik yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel di lingkungan pemerintah desa.

### Daftar Pustaka

Anggraini, V. A. (2022). Google Workspace Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 364-369. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1411>

Kotler, K. (2014). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (12th ed.). Erlangga.

Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT Bumi Aksara.

Rivai, V. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek* (Pertama). Murai Kencana.

Robbins, S. P., & Timothy, A. J. (2020). *Perilaku Organisasi* (Dua Belas). Salemba Empat.

Yandy, T. E., Armansyah, Y., & Ariawijaya, M. (2022). Pendampingan Penggunaan Google sebagai Pendukung Digitalisasi Pemerintahan Desa. *Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*, 1(3), 355–364. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>